

TAJUK RENCANA

Usut Tuntas Pelaku Hoaks

GEGER bentrokan antara suporter Persis Solo dengan warga, memunculkan banyak berita palsu, hoaks. Dalam bentrok tersebut, beredar di media sosial ada 4 orang yang tewas, namun tidak jelas siapa. Kabar itu tentu membuat panas ke-lompok, karena dikabarkan anggota-nya ada yang meninggal dalam kasus itu (KR 26/7). Namun setelah Polda melakukan *recheck* ke semua rumah sakit, tidak ada kejadian tersebut. Artinya kabar hoaks tersebut sengaja digembor-gemborkan, akan suasana makin panas. Mereka merancang akan terjadi bentrok yang panas, agar Yogya dan Solo menjadi kota perang.

Motivasinya apa sehingga menjadi penyebar hoaks tersbut perlu diusut. Sebab dampaknya bakal buruk bagi citra dan ketenteraman DIY yang bisa berimbas pariwisata atau mahasiswa pelajar dari rantau. Bentrok warga dengan suporter Persis, yang diawali di media sosial membuat suasana memanas. Muncullah hoaks yang tentu punya maksud buruk, punya tujuan untuk mengacaukan masyarakat yang sudah tenang. Beruntung warga Yogya tak gampang tersulut.

Hingga saat ini, apalagi menjelang tahun politik 2024 hoaks akan selalu berseliweran. Penyebaran berita bohong di Indonesia memang sudah sangat parah. Sebelumnya, ketika Presiden Jokowi bertandang ke Ukraina dan Rusia dengan maksud untuk mendamaikan, muncul hoaks sesuai Presiden dari Rusia justru Rusia membombardir Ukraina. Padahal realitasnya tidak begitu. Kasus Babarsari viralnya penuh hoaks.

Hoaks yang sudah keterlaluan rusak, menyebabkan Indonesia dianggap netizen sebagai salah satu negara dengan tingkat keadaban rendah dalam jagat maya. Parahnya peradaban masyarakat Indonesia, terlihat dalam Digital Civility Index (DCI) yakni survei tahunan yang dilakukan Microsoft internet 2021. Riset tersebut adalah edisi ke 5, dengan responden 16.000 responden bulan April dan Mei 2020 dengan 503 responden berbagai negara, ter-

masuk Indonesia. Pengguna internet di Indonesia pada awal 2021, menurut data dari layanan manajemen konten Hoot Suite dan agensi pemasaran media sopsial We Are Social sudah mencapai 202,6 juta dari 274,9 juta penduduk. Jumlah yang terus meningkat, apalagi di saat pandemi.

Dari hasil survei tersebut, skor Indonesia pada peringkat bawah. Dengan demikian dari 32 negara yang disurvei, Indonesia pada posisi ke-29. Indonesia tertinggal dari Singapura (59), Taiwan (61) dan Australia (62). Indonesia hanya lebih baik dari Meksiko, Rusia dan Afrika Selatan. Sungguh memprihatinkan. Apa yang membuat terpuruk index negara kita? Ternyata maraknya hoaks, berita bohong dan penipuan melalui internet (47%), ujaran kebencian (27%) kemudian diskriminasi (13%).

Memang berita bohong atau hoaks, ujaran kebencian, perundungan dan radikalisme sering muncul pada saat ada peristiwa penting dan membuat heboh. Termasuk terjadi bentrok antara suporter. Pembuat hoaks tahu apa yang dilakukan dan untuk apa. Meski sering kemudian digunakan untuk alibi, ketika tertangkap hanya menjawab iseng saja. Sebenarnya mereka lakukan untuk membidik apa saja, perlu dilakukan penelusuran untuk mengusut ada apa dibalik hoaks yang dibuat. Karena itu pihak kepolisian harus tegas untuk menghadapi hoaks lagi. Siapa pelaku hoaks harus ditindak diusut, apalagi pelaku hoaks dilakukan diri sendiri atau berjejaring.

Maka untuk menanggulangi terjadinya hoaks, diperlukan literasi digital untuk generasi muda yang aktif menggunakannya. Apalagi sekarang kehidupan kita tidak lepas dalam menggunakan internet. Kesopanan dalam berkomunikasi melalui dunia maya sangat diperlukan. Maka, sangat baik kalau anak-anak muda ini juga diminta pemerintah untuk membangun ketahanan bangsa. Apalagi sebentar lagi, 2024 kita memasuki tahun politik dimana hoaks dan perundungan akan banyak terjadi. □

GEGAP gempita kompetisi sepakbola Liga 1 PSSI bekerja sama dengan operator PT Liga Indonesia Baru (LIB) musim 2022/2023, resmi dibuka Ketua Umum PSSI Komjen Pol (Purn) Mochammad Iriawan tanggal 23 Juli 2022 di stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar. Pembukaan dilanjutkan pertandingan antara juara kompetisi Liga 1 musim 2021/2022 Bali United melawan Persija Jakarta.

Upacara pembukaan dikemas dengan menampilkan keindahan budaya lokal khas Bali melalui tari kontemporer yang menarik. Menjadikan perpaduan harmonis antara olah raga dan seni sebagai pertanda dimulainya pertandingan sepakbola yang kembali bisa disaksikan secara langsung di stadion pas-camelandainya Covid-19.

Prestasi

Menteri Pemuda dan Olah Raga Zainudin Amali, berharap Kompetisi Liga 1 semakin baik. PSSI bersama PT LIB diminta benar-benar menyipkan secara matang terutama dari segi protokol kesehatan. Mengingat pertandingan digelar secara kandang tandang seperti sebelum pandemi Covid-19. Selanjutnya keberadaan penonton akan disesuaikan dengan level PPKM di wilayah setempat, jelas Ketua Umum PSSI (KR, 21/7).

Kompetisi PSSI Liga 1 musim 2022/2023 ini diikuti 18 tim terdiri dari Arema FC, Bali United, Barito Putra, Bhayangkara FC, Borneo FC, Madura United, Persebaya. Kemudian Persib, Persija, Persikabo 1973, PSIS, PSS, Persita, PSM, Persik Kediri. Dan tiga tim promosi Persis Solo, RANS Nusantara serta Dewa United dijadwalkan berakhir April 2023 dengan sponsor utama sebuah bank pemerintah.

Hasil Kompetisi Liga 1 diharapkan prestasi sepakbola nasional bisa terus meningkat. Puncak prestasi timnas akan tercapai apabila minimal bisa

Bambang Nugroho

meraih juara pada kejuaraan sepakbola di kawasan ASEAN. Meraih medali emas Sea Games maupun prestasi pada kejuaraan sepakbola tingkat Asia (AFC Cup).

Di bawah pelatih nasional dari Korea Selatan Shin Tae-yong, prestasi timnas



KR-JOKO SANTOSO

Indonesia terakhir lolos ke putaran final Piada Asia 2023. Setelah berhasil menduduki *runner-up* terbaik babak penyisihan Grup A dengan dua kali kemenangan saat melawan Kuwait dan Nepal serta sekali kalah melawan Yordania. Hingga membawa timnas sepakbola berada di peringkat 155 dunia dari sebelumnya berada di peringkat 175.

Prestasi itu tidak lepas dari jalannya kompetisi yang akan bisa meningkatkan *skill*, stamina dan kerja sama pemain di lapangan. Namun di satu sisi kompetisi yang panjang justru sebaliknya bisa menurunkan prestasi timnas. Karena saat dibutuhkan di timnas kondisi pemain sudah menurun maupun masih dalam kondisi pemulihan dari cedera.

Koalisi Partai Islam, Mungkinkah?

BEBERAPA waktu lalu, wacana membangun poros partai Islam mencuat ke permukaan. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan partai Keadilan Sejahtera (PKS) membangun pemahaman yang dibungkus dengan sebutan Koalisi Semut Merah (KSM). Kesepakatan kedua partai tersebut tidak lepas dari keberhasilan mendapatkan berkah elektoral terbesar pada segmentasi pemilih partai Islam Pemilu 2019 silam. Jika digabung, kedua partai tersebut nyaris menyentuh 20% suara. Hanya selang beberapa minggu, gemuruh tersebut menghilang. PKB justru bersafari ke Partai Gerindra.

Hanya saja, jika pertimbangannya sebatas berkah elektoral, pembentukan KSM cenderung gegabah. Sebab sejak pemilihan langsung 1999 digelar, tren perolehan suara partai berbasis Islam selalu tidak menggembarakan. Tentu saja perpecahan tersebut tidak boleh terulang jika ingin menjadi kekuatan alternatif di Pilpres 2024. Jika hanya satu partai, partai Islam menjadi salah satu kekuatan politik di Indonesia. Sebab sejak 1999, perolehan suara berbasis Islam mencapai 30%.

Penggabungan suara dari sembilan partai Islam yang mengikuti kontestasi Pemilu 1999 mencapai 37,59. Pada tahun 2004, suara kumulatif partai-partai Islam naik 0,95% dengan pencapaian 38,54%. Pada penyelenggaraan Pemilu 2009, suara partai-partai Islam menurun drastis hanya berkisar 25,94%. Pada Pemilu 2014, suara kumulatif partai-partai Islam naik menjadi 31,39%. Sedangkan Pemilu 2019 turun menjadi 30%.

Akumulasi

Perolehan tersebut merupakan akumulasi dari seluruh suara partai Islam. Konsekuensinya partai nasionalis lebih dominan ketimbang partai Islam. Belum lagi faktor beda kepentingan, ideologi,

Aminuddin

serta belum adanya figur dominan dalam tubuh partai Islam sehingga wacana membangun poros Islam acap kali retak. Partai Islam juga sering kali dihadapkan pada persepsi bahwa mereka lah yang memiliki kader terbaik dibandingkan dengan partai koalisi lain untuk dicalonkan sebagai capres.

Selain problem internal, kegagalan partai berbasis Islam untuk menjadi alternatif di setiap kontestasi politik disebabkan beberapa hal. Pertama, perilaku pemilih yang sangat dinamis dan cenderung mengikuti perkembangan sosial-politik terkini. Perilaku pemilih yang condong kritis tidak segan-segan menghukum apapun partai yang tidak sejalan dengan watak keislaman. Ini bisa dilihat dari perolehan PPP. Tragedi korupsi yang dialami kader dan ketua umumnya membuat partai tersebut tidak bisa mendulang suara maksimal.

Kedua, belum terakomodirnya partai berbasis Islam. Partai Islam terlihat terkotak-kotak sesuai dengan kepentingan pragmatis masing-masing. Ketidakpaduan inilah yang membuat ceruk suara berbasis Islam menjadi bias. Padahal jika mereka bersatu padu, bukan tidak mungkin parpol Islam menjadi kekuatan baru pasca reformasi untuk mengganggu supremasi partai berbasis Nasionalis.

Tidak Terwakilkan

Ketiga, menguatnya politik Islam tidak diimbangi solidnya partai Islam. Ketidakhadiran partai Islam yang mampu mengakomodasi kekuatan politik Islam secara menyeluruh membuat kekuatan di akar rumput tidak terwakilkan. Sebaliknya, partai yang berbasis

Industri

Sebagai cabang olah raga yang paling digemari penduduk di muka bumi, sepakbola telah menjelma sebagai industri yang bisa menggerakkan roda perekonomian. Manajemen sepakbola tidak sebatas pada saat pemain bermain selama 90 menit di lapangan,. Namun dari hulu sampai hilir memerlukan pengelolaan yang benar-benar profesional, tetap bisa bertahan dalam waktu relatif lama.

Pada masa klub sepakbola di Indonesia masih disuport dana hibah APBD beberapa tahun lalu, banyak klub bermunculan dan punya prestasi. Tetapi begitu ada regulasi APBD dilarang untuk mensuport klub sepakbola, banyak klub beguguran degradasi ke kasta bawah bahkan bubar. Sehingga tinggal klub yang secara mandiri memiliki sumber dana cukup yang bisa bertahan dan berprestasi, karena klub itu bisa 'membeli' pemain-pemain berkualitas.

Sebagai sebuah industry, penonton adalah konsumen yang senantiasa ingin mendapatkan kepuasan, berupa hasil terbaik. Juga hiburan menarik dari sebuah pertandingan sepakbola. Sesuai semangat olah raga, semua pihak yang terlibat dalam kompetisi Liga 1, harus bisa bermain secara *fair play* baik di luar maupun di dalam lapangan. □

*) **Bambang Nugroho SH, Ketua Komite Disiplin Askab PSSI Bantul periode 2017-2021.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

nasionalis semakin menguatkan posisinya di akar rumput melalui berbagai kebijakan akomodatif seperti sikap toleransi, pluralisme, dan keberagaman. Bahkan, partai berbasis nasionalis berani menolok paham dan ideologi yang ingin merongrong keutuhan negara.

Akhirnya, ke tiga problem di atas menjadi pekerjaan rumah terbesar partai berbasis Islam. Selain itu, mengakomodasi aspirasi dan kekuatan politik Islam juga penting. Hal ini dapat dilakukan dengan cara intensitas komunikasi ke akar rumput. Partai Islam yang menganut sistem akomodatif harus dimulai dari komunikasi secara masif ke arus bawah. Jika ini terus dilakukan, maka arus politik perwakilan akan dirasakan oleh kekuatan politik Islam yang belum memiliki perwakilan melalui partai politik. □

*) **Aminuddin, Pemerhati Politik dan Demokrasi, Alumnus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Pojok KR

Hoaks, kabar 4 tewas kasus bentrok supporter dengan warga,
-- **Makanya, jangan mudah terpancing.**

Subvarian virus Corona BA 5, dominasi penularan di DIY.
-- **Pokoknya jika sudah imuniasi dan disiplin, nyaman.**

Cegah penularan Covid-19, Satpol PP gencarkan aksi Jaga Warga.
-- **Jaga modal sosial kita, bentuk kearifan lokal.**

Beraba

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussabaha, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabdandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP